

PENGARUH PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MELATI TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA (Studi pada KWT Melati di Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar)

Dahlia^{a,1,*}, Zulkifli^{b,2}, Rina Novianty^{b,3}

^a Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

^b Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

^c Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

¹dahlia.fsmajene@gmail.com; ²zulkifli@iain-bone.ac.id; ³rinanovianty87@gmail.com

* Korespondensi Penulis

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Diterima : 01 Mei 2023

Direvisi : 15 Mei 2023

Disetujui : 12 Juni 2023

Kata Kunci

Kelompok Wanita

Tani

Perekonomian Keluarga

ABSTRAK

The aim of this research is the role of the Melati Women Farming Group (KWT) in improving the family economy in Mosso Village, Balanipa District, Polewali Regency. This research uses quantitative methods. The location of this research is the Melati women farming group (KWT) in Mosso Village, Balanipa subdistrict, Polewali Mandar Regency. The population in this study is also the sample, namely all members of the Melati women farmer group (KWT), totaling 35 people. The data analysis technique uses simple linear regression analysis. The results of the research show that the participation of the Melati women farmer group (KWT) has a positive and significant effect on the family economy in Mosso Village, Balanipa District, Polewali Mandar Regency.

Keywords: Women Farming Groups, Family Economy

Tujuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian ini yaitu kelompok wanita tani (KWT) Melati di Desa Mosso kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar. Populasi dalam penelitian ini sekaligus menjadi sampel yaitu seluruh anggota kelompok wanita tani (KWT) Melati yang berjumlah 35 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana

Hasil penelitian menunjukkan bahawa Partisipasi kelompok wanita tani (KWT) Melati berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian keluarga di Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar

Kata kunci : Kelompok Wanita Tani, Perekonomian Keluarga

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Desa Mosso kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu wilayah yang ada di Provinsi Sulawesi Barat. Pertanian aren menjadi mayoritas mata

pencaharian masyarakat Desa Mosso, pertanian aren ini juga menjadi warisan turun temurun dari nenek moyang masyarakat Desa Mosso. Selain aren masyarakat Desa Mosso juga melakukan pertanian cokelat, kelapa, jahe dan pertanian lainnya namun yang paling utama dan mayoritas dilakukan adalah pertanian aren, Desa Mosso memiliki luas perkebunan aren yang lebih luas dibandingkan dengan jenis perkebunan lainnya. Desa Mosso ini memiliki 3 dusun penghasil gula merah yang ada di dalamnya yaitu Dusun Pangalloang, Dusun Mosso dan Dusun Naung Landi (BPS, 2021).

Desa Mosso Dengan lokasinya yang berada diketinggian dan memiliki luas perkebunan aren yang lebih luas merupakan sentra penghasil Gula merah cetak yang terkenal di Provinsi Sulawesi Barat, andalan masyarakat Kecamatan Balanipa karena rasa manisnya yang khas dan bebas dari bahan pengawet. Desa mosso memiliki 3 dusun penghasil gula yaitu Dusun Pangalloang, Dusun Mosso dan Dusun Naung Landi. Adapun kisaran harga jual golla mamea seharga Rp 8.000 hingga Rp 13.000 seseuai dengan besaran ukuran atau ukuran berat gula per butirnya (Nurhidayah dkk 2020).

Jika melihat kehidupan masyarakat petani Desa Mosso kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar yang sudah bekerja keras namun kehidupan ekonominya masih kurang. Berkaitan dengan mobilisasi sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh rumah tangga miskin, telah menuntut perempuan sebagai istri untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi ini menjadi pendorong yang kuat bagi perempuan untuk bekerja di luar rumah. Perempuan dalam rumah tangga miskin rata-rata memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah karena kondisi ekonomi yang mendasarinya.

Desa Mosso Kecamatan Balanipa, dengan kemiskinan sebagai masalah sosial utama, menjadikan kelompok wanita tani (KWT) sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan kemiskinan, terutama masyarakat miskin yang selama ini sangat bergantung pada pertanian. Salah satu kelompok wanita tani (KWT) yang didirikan di Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar dalam rangka memperkuat posisi tawar petani perempuan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga petani adalah kelompok wanita tani (KWT) Melati. Kini kelompok wanita tani (KWT) Melati menjadi kelompok wanita tani (KWT) paling unggul di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar, karena perputaran ekonomi dan kegiatan kelompok terus berjalan.

Di banyak wilayah di dunia, perempuan memainkan peran penting dalam pemasaran dan partisipasi mereka paling besar terutama di mana perdagangan bersifat tradisional dan tidak terlalu dikomersialkan atau diindustrialisasikan. Bahkan ketika perempuan pedesaan dianggap lebih rendah dari laki-laki dalam hampir semua kegiatan pedesaan, mereka dikenal sebagai manajer utama ekonomi pasar di pedesaan dan lingkungan pedesaan lainnya.

Penelitian Tara Satyavathi dkk. (2010) di India mengungkapkan bahwa wanita tani berperan penting dalam kegiatan pertanian mulai dari produksi hingga pemasaran hasil pertanian. Ada kecenderungan, dari tahun ke tahun, peran perempuan semakin meningkat yang akhirnya melebihi laki-laki. Erwinawati dkk. (2015) menegaskan bahwa wanita tani tidak hanya berkontribusi pada usaha tani, tetapi telah menjadi tulang punggung keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Masalahnya, baik di Asia maupun di Afrika, meski peran perempuan di bidang pertanian cukup signifikan, perempuan identik dengan tenaga kerja tak berbayar (Terri Raney et al., 2011).

Partisipasi perempuan mencerminkan fungsi perempuan dalam pembangunan masyarakat. Perempuan memainkan peran tradisional dan transisi. Peran tradisional adalah peran perempuan sebagai istri, ibu, dan pengelola rumah tangga. Sedangkan peran peralihan sebagai pekerja dan anggota masyarakat. Sebagai pekerja, perempuan terlibat aktif dalam menambah pendapatan keluarga dengan keterampilan dan pekerjaan yang

tersedia. Perempuan berperan strategis sebagai pekerja rumah tangga (mengurus rumah, membesarkan dan mengasuh anak), sebagai pekerja transisi (bekerja dalam usaha keluarga), dan sebagai pekerja di luar rumah tangga. Sehingga peran istri yang hanya sebagai ibu rumah tangga mulai bergeser ke arah bagaimana membantu perekonomian keluarga. Walaupun dalam bekerja seorang perempuan berpenghasilan lebih tinggi dari suaminya, namun dalam keluarga suami tetap menjadi kepala keluarga. Faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam kegiatan usaha tani adalah kesulitan ekonomi rumah tangga.

Perempuan petani, meski memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan buruh di sektor pertanian, mereka memiliki posisi tawar dan status sosial ekonomi yang lemah. Oleh karena itu, mereka berupaya meningkatkan posisi tawar, status, dan upaya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya melalui kegiatan pertanian dan ekonomi produktif lainnya yang diselenggarakan di kelompok wanita tani (KWT).

Berdasarkan penjelasan diatas tujuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian ini yaitu kelompok wanita tani (KWT) Melati di Desa Mosso kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar. Populasi dalam penelitian ini sekaligus menjadi sampel yaitu seluruh anggota kelompok wanita tani (KWT) Melati yang berjumlah 35 orang. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS. Adapun persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Peningkatan Ekonomi keluarga
- X = partisipasi kelompok wanita tani (KWT) Melati
- α = Kostanta
- β = Nilai koefisien regresi
- E = Error term

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh partisipasi kelompok wanita tani (KWT) Melati terhadap peningkatan Ekonomi keluarga di Desa Mosso kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar

Dalam Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi kelompok wanita tani (KWT) Melati terhadap peningkatan Ekonomi keluarga di Desa Mosso kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar dilakukan dengan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan alat bantu software SPSS. Indikator variabel partisipasi kelompok wanita tani yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga indikator, yaitu Partisipasi dalam tahap perencanaan, Partisipasi tahap pelaksanaan dan Partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Partisipasi tahap pelaksanaan yaitu keikutsertaan anggota kelompok atau masyarakat setiap diadakan rapat, setiap anggota diharapkan dapat berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapat pada saat diadakan rapat atau perencanaan kegiatan. Partisipasi tahap pelaksanaan yaitu keikutsertaan dalam anggota menjalankan kegiatan, karena tahap pelaksanaan merupakan hal yang paling penting setelah melakukan perencanaan karena jika tidak ada partisipasi dari anggota untuk bergerak atau

menjalankan suatu kegiatan yang telah direncanakan, tujuan organisasi atau tujuan kelompok tidak akan tercapai. Dan Partisipasi dalam pemanfaatan hasil yaitu hal yang dapat diukur keberhasilan dari suatu perencanaan dan pelaksanaan, dengan adanya hasil yang dinikmati maka tujuan organisasi telah mencapai, semakin banyak pemanfaatan hasil berarti tujuan organisasi telah mengenai sasaran atau tercapai.

Indikator variabel peningkatan perekonomian keluarga dilihat dari tiga indikator. Cara Pengeluaran, Cara produksi dan Cara pendapatan. Cara Pengeluaran yaitu menjumlahkan nilai Pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa. Misalnya dalam sebulan setiap pengeluaran yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa dicatat atau dihitung, dan dibandingkan apakah ada perbedaan setiap bulannya dan jika memang terjadi perubahan yang berarti meningkat, terjadi peningkatan pada perekonomian keluarga dengan adanya pengeluaran yang cukup besar setiap bulannya. Cara produksi yaitu cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan. Misalnya dalam sebuah keluarga setiap bulannya terjadi peningkatan atas jumlah barang dan jasa yang telah dimiliki, Pendapatan yang meningkat mampu membeli barang dan jasa yang diperlukan. Cara pendapatan yaitu dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima. Misalnya mengumpulkan setiap pendapatan yang diperoleh dan dijumlahkan untuk mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh untuk sebuah keluarga.

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam penelitian ini yaitu anggota KWT Melati di Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar diperoleh hasil yaitu tanggapan responden tentang partisipasi kelompok wanita tani yang terdiri dari 3 indikator yaitu indikator tahap pelaksanaan yang memiliki skor tertinggi disbanding dengan indikator yang lain, hal ini membuktikan bahwa anggota kelompok wanita tani cukup aktif dalam menjalankan partisipasi dalam tahap pelaksanaan. Dengan adanya partisipasi kelompok wanita tani hal tersebut akan membantu meningkatkan ekonomi keluarga, karena tujuan dari dibentuknya kelompok wanita tani yaitu untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Jika anggota kelompok wanita tani aktif dalam berpartisipasi untuk menjalankan usaha tani yang telah direncanakan maka tujuan kelompok akan tercapai yaitu meningkatkan perekonomian Untuk keluarga. Berdasarkan tanggapan responden tentang peningkatan perekonomian keluarga dengan menggunakan indikator cara pengeluaran, cara produksi dan cara pendapatan dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan perekonomian keluarga oleh anggota KWT Melati di Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas

Suatu angket dikatakan valid, jika pertanyaan/ Pernyataan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Nilai r tabel dicari dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Untuk variabel peningkatan perekonomian keluarga, berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa variabel peningkatan perekonomian keluarga mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih besar dari R -tabel 5%. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel Pengetahuan nasabah Tentang peningkatan perekonomian keluarga dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian. Untuk variabel partisipasi kelompok wanita tani berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa variabel partisipasi kelompok wanita tani mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih besar dari R -tabel 5%. Hal ini menunjukkan bahwa masing-

masing pertanyaan pada variabel partisipasi kelompok wanita tani dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

Uji Reliabilitas

Suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha diatas 0,6. Dari tabel diatas menunjukkan nilai cronbach's alpha atas variabel variabel partisipasi kelompok wanita tani (X) sebesar 0,693, dan variabel peningkatan perekonomian keluarga 0,741. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (variabel peningkatan perekonomian keluarga) dan variabel independen (variabel partisipasi kelompok wanita tani) berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil olah data, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil uji regresi linear sederhana

Variabel	Nilai koefisien regresi	Signifikansi
Konstanta	3,449	0,642
Partisipasi kelompok wanita tani	0,215	0,015

Sumber : Hasil Olah data, 2023

Berdasarkan hasil olah data tersebut persamaan dalam penelitian ini menjadi:

$$Y = 3,449 + 0,215X + \varepsilon$$

Persamaan di atas memiliki makna sebagai berikut.

- a) Konstanta = 3,449

Berdasarkan tabel diatas, dimana nilai constant (α) sebesar 3,449 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan Partisipasi kelompok wanita tani (X) maka peningkatan perekonomian keluarga (Y) sebesar 3,449

- b) Nilai koefisien regresi variabel Partisipasi kelompok wanita tani (X) = 0,215

Berdasarkan tabel diatas dimana nilai koefisien regresi sebesar 0,078 menyatakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 Partisipasi kelompok wanita tani (X) maka perekonomian keluarga (Y) meningkat sebesar sebesar 0,215 dan sebaliknya jika Partisipasi kelompok wanita tani turun sebesar 1 maka perekonomian keluarga (Y) turun sebesar 0,215. Arah hubungan antara Partisipasi kelompok wanita tani (X) dengan peningkatan perekonomian keluarga (Y) adalah searah (+). dimana kenaikan atau penurunan Partisipasi kelompok wanita tani (X) akan mengakibatkan kenaikan dan penurunan perekonomian keluarga (Y). kemudian nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,015 < 0,05$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Partisipasi kelompok wanita tani (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian keluarga (Y)

Dari hasil output tersebut berada pada tingkat baik. Hal ini berarti jika partisipasi kelompok wanita tani dilakukan dengan baik maka perekonomian keluarga akan meningkat dengan baik juga, begitupun sebaliknya jika anggota kelompok wanita tani kurang aktif berpartisipasi dalam menjalankan usaha tani maka Perekonomian juga tidak akan stabil. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan partisipasi yang dilakukan untuk menjalankan usaha tani oleh anggota KWT Melati di Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar sudah cukup baik, para anggota aktif dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan dari kelompok wanita tani. Bentuk partisipasi yang diberikan itu berupa partisipasi tenaga, partisipasi pikiran, dan partisipasi uang atau modal usaha. Dengan adanya kelompok wanita tani cora ulen ini untuk istri-istri petani bisa jadi lebih mandiri untuk menghasilkan penghasilan sendiri, dan membantu kebutuhan meskipun keluarga belum sepenuhnya mampu menutupi hal tersebut.

Para anggota kelompok wanita tani cukup kompak, punya semangat tinggi untuk maju, pertemuan rutin dibangun untuk tetap progresif dalam menjalankan usaha tani yang dikelola, membicarakannya rencana-rencana dan masalah yang menjadi kendala atau penghambat untuk menjalankan usaha tani dan bangun atau organisasi kelompok wanita tani yang lebih sejaterah. Sesuai dengan pendapat Suwitaningrum (2013) bahwa untuk memudahkan koordinasi dan pembinaan wanita tani maka dibentuklah satu Kelompok Wanita Tani (KWT) kelembagaan KWT ini dibentuk sebagai wadah para wanita tani agar dapat berhimpun, berusaha dan untuk bekerja meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha bersama dalam kelompok.

Partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga, maka dari itu Pemerintah Daerah yang terkait harus memberikan perhatian pembinaan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati di Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar, meningkatkan pengetahuan agar partisipasi anggota kelompok dalam pemanfaatan lahan dan pengelolaan usaha tani lebih meningkat sehingga hasil usaha tani yang diperoleh bisa lebih menutupi kebutuhan keluarga secara maksimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasilolah data maka dapat ditarik kesimpulan Partisipasi kelompok wanita tani (KWT) Melati berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian keluarga di Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

Daftar Pustaka

- Khaerati Suci Alam dkk (2022) *The Role Of Women In Empowering Family Economy Through Agriculture In Koro Village* . Interdisciplinary Social Studies, 1(6).
- Khaerati Suci Alam dkk (2019) *Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng* Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik, Desember 2019 Volume 5 Nomor 3
- Risdawati Siregar (2022) *The Role of Women in Supporting the Economic Condition of the Poor: An Analysis of Gender Issues on Farming Families* TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislama Vol. 08 No. 1 Juni 2022

-
- Dian Hartatie dkk (2021) *Participation of Women for Supporting Family Income in the Sukowono Sub-district*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 645
- Abidin and Prasetyani (2021) *Socio-economic study on empowering women farmers to support the SDGs*. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 90. doi:10.1088/1755-1315/905/1/012135
- Fatimatul Muzakiyah & Hartoyo (2017) *Woman Economic Contribution, Livelihood Strategies, and Family Well-being of Farmer Families in Cimanuk Watershed* Journal of Family Sciences E-ISSN : 2460-2329 Vol. 02, No. 1, 42-58
- Isabella Gidarakou (2008) *Tracking Empowerment And Participation Of Young Women Farmers In Greece* Gender Regimes, Citizen Participation and Rural Restructuring Research in Rural Sociology and Development, Volume 13, 143–165
- Audia Camalin, & Iwan Setiawan (2017) *The Role of Women Farmer Group in Increasing Family Welfare* MIMBAR, Vol. 33, No. 1
- Sarafat A. Tijani Izumi Yano, (2007), "*The Direct Farmer's Market: A Tool For Rural Female Empowerment*", Direct Marketing: An International Journal, Vol. 1 Iss 4 pp. 195 – 210
- Sheena Hanrahan. "Women Working Off The Farm: A Case Of Economic Citizenship?" in gender regimes, Citizen Participation and Rural Restructuring. Published online: 09 Mar 2015; 115-142.
- Suwitaningrum, NY. (2013). *Kelembagaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pengolah. Hasil Pertanian (Studi pada KWT di Kota Salatiga)*. Yogyakarta: Satya Wacana University Press.
- Adiana, Pande Putu Erwin dan Ni Luh Karmini. (2012). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Vol.1 No.1 Hal. 39-48
- Raditya, Theresia Vania. (2019). *Peran Ganda Yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjajaran*. Jurnal Fokus : 204. Pekerjaan 1(3), <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20497>
- Ahmadiyah, Indah. (2013). *Peran-Peran Perempuan dalam Masyarakat*. Jurnal Akademik, 05(02), 1085–1092.
- Suhartono, Didit. 2010. *Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Jenderal Soedirman urwokerto Kabupaten Banyumas*. Jurnal Vol 3. Nomer 1 tahun 2010
- Budiman, A. (2005). *Pembagian Kerja Secara Seksual: Sebuah Pembahasan Sosiologis tentang Peran Wanita di dalam Masyarakat*. Gramedia.
- Rahmawati, I. (2013). *Modul Analisis Gender*. The Asia Foundation.
- Yuniarti, S., & Haryanto, S. (2005). *Pekerja Wanita pada Industri Rumah Tangga Sandang dan Kontribusinya Terhadap pendapatan Rumah tangga di Kecamatan Sukun Malang*. Jurnal Penelitian Universitas Merdeka Malang, XVII(2)
- Mariun, N. B. (2004). *Kontribusi Perempuan pada Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus di 4 Kabupaten/ Kota*. Warta Demografi, 43(3).
-

-
- Lestari, R. E., Santoso, I., & Sulastri, D. R. (2007). *Kontribusi Wanita dalam Agribisnis Gula Semut di Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur*. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 9(1).
- Fitria, Eva. (2019) *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin:(Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan PT Asian Agri Di Dusun PulauIntan)*. (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen) 6, no. 2
- Nurhidayah dkk (2020) *Peningkatan Nilai Jual Golla Mamea Melalui Pengemasan Yang Menarik Serta Tahan Simpan Pada Kelompok Wanita Tani Melati Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar* JURNAL PENGABDI - ISSN: 2620-4665 (p) / ISSN: 2620-4673 (e) Volume 3 Nomor 2